

# ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PT. AGUNG PODOMORO LAND, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:  
Noni Listyawati  
S1 Akuntansi  
Darwin Lie, Jubi, Ady Inrawan

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui gambaran *good corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data digunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Rata-rata *good corporate governance* adalah 1,70140, rata-rata *debt to equity ratio* (DER) adalah 1,33871 dan rata-rata *discretionary accruals* (DA) adalah -0,0470. 2) Hasil pengujian dari regresi linier berganda adalah  $Y = 1,701 - 0,00003 X_1 + 0,00042 X_2$ , artinya terdapat pengaruh negatif antara *good corporate governance* terhadap manajemen laba dan terdapat pengaruh positif antara *leverage* terhadap manajemen laba. 3) Hasil analisis koefisien korelasi adalah 0,955 yang berarti terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,912, hal ini berarti 91,2% variasi dari manajemen laba dijelaskan oleh variasi oleh *good corporate governance* dan *leverage*. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya, misalnya kepemilikan publik, kepemilikan asing, auditor eksternal, jumlah dewan direksi, jumlah dewan komisaris, keberadaan sekretaris perusahaan, profitabilitas dan kebijakan pajak. 4) Hipotesis penelitian  $H_0$  ditolak, artinya *good corporate governance* dan *leverage* berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Kata Kunci: Manajemen laba, *good corporate governance*, dan *leverage*

## Abstract

The purpose of this research are: 1) To describe *good corporate governance*, *leverage* and *earnings management* at PT. Agung Podomoro Land, Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange. 2) To know and analyze the influence of *good corporate governance* and *leverage* to *earnings management* at PT. Agung Podomoro Land, Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research was conducted by using *descriptive analysis method qualitative and quantitative descriptive analysis*. The data collection used the method of documentation. The analytical technique used *multiple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, the F-test and t-test*.

The results can be summarized as follows: 1) The average of *good corporate governance* is 1,70140, the average of *debt-to-equity ratio* (DER) is 1,33871 and the average of *discretionary accruals* (DA) is -0,0470. 2) The test results of *multiple linear regression* is  $Y = 1.701 - 0.00003 X_1 + 0.00042 X_2$ , means that there is a negative influence between *good corporate governance* to *earnings management* and a positive influence between *leverage* to *earnings management*. 3) The results of the analysis of the correlation coefficient is 0,955, which means there is a very strong correlation between the dependent variable and independent variables. The coefficient of determination is 0,912, means that 91.2% of the variation is explained the variation of *earnings management* by *good corporate governance* and *leverage*. While the rest is explained by other factors, such as public ownership, foreign ownership, the external auditors, the amount of the board of directors, the number of commissioners, the presence of the company secretary, profitability and tax policy. 4) The research hypothesis  $H_0$  is rejected, means that *good corporate governance* and *leverage* significantly effect either partially or simultaneously to *earnings management* at PT. Agung Podomoro Land Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2014 period.

Keywords: *Earnings management, good corporate governance, and leverage*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah *good corporate governance* yang merupakan tata kelola perusahaan yang baik berupa sistem yang mengatur dan mengendalikan

perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah *leverage* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas perusahaan baik jangka pendek dan jangka panjang.

Berikut adalah gambaran *leverage, good corporate governance* dan *discretionary accrual* PT.

Agung Podomoro Land Tbk untuk periode 2011 sampai dengan 2014.

**Tabel 1**  
**Gambaran *Leverage*, *Good Corporate Governance* Dan *Discretionary Accruals* PT. Agung Podomoro Land Tbk untuk periode 2010-2014**

	Periode	GCG (kali)	DER (kali)	DA (kali)
2011	Juni	1,70144	-0,0356	0,69794
	Desember	1,70144	0,0194	1,14513
2012	Juni	1,70141	-0,0251	1,16092
	Desember	1,70138	-0,0705	0,58219
2013	Juni	1,70138	-0,0688	1,65402
	Desember	1,70138	-0,0793	1,72851
2014	Juni	1,70138	-0,0819	1,94213
	Desember	1,70139	-0,0344	1,79883

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 1, dapat dilihat perkembangan tingkat *good corporate governance* (GCG) dan *discretionary accruals* (DA) menunjukkan pada periode Juni dan Desember 2012, GCG mengalami penurunan dan DA juga menurun. Begitu pula pada periode Desember 2014 dimana keduanya sama-sama meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan teori hubungan GCG dengan manajemen laba oleh Chtourou, *et. al.* dalam Sulistyanto (2008:156) yang mengemukakan penerapan prinsip *good corporate governance* secara konsisten dapat menjadi penghambat aktivitas manajemen laba. Dari Tabel 1 juga dapat diketahui bahwa *discretionary accrual* pada tahun 2012 sampai dengan 2014 menunjukkan nilai negatif dengan nilai yang berfluktuasi.

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran *good corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
- Bagaimana pengaruh *good corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran *good corporate governance*, *leverage* dan manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## 4. Metode Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Objek penelitian ini adalah PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2014.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis dekriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2008:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan untuk mempertanggung-jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen oleh para pemiliknya.

Menurut Hery (2015:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

### 2. Rasio Keuangan

Menurut Prastowo (2014:80), rasio keuangan adalah teknik analisa laporan keuangan yang paling banyak digunakan dan menjadi alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu keadaan.

Menurut Kasmir (2010:110), yaitu:

- Rasio likuiditas
- Rasio solvabilitas (*leverage*)
- Rasio aktivitas
- Rasio profitabilitas
- Rasio pertumbuhan (*growth ratio*),
- Rasio penilaian (*valuation ratio*)

### 3. Teori Keagenan

Hubungan pemegang saham dan agen menurut Jensen dan Meckling dalam Sutedi (2011:17) adalah sebuah kontrak antara satu orang atau lebih (*principals*) bekerja sama dengan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan pelayanan atas diri mereka termasuk mendelegasikan otoritas membuat keputusan kepada agen.

### 4. *Good Corporate Governance*

Menurut Sulistyanto (2008:134), *good corporate governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan itu menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*-nya.

Dalam Sutedi (2011:30) disebutkan bahwa *good corporate governance* mengandung prinsip-prinsip yang melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham, manajemen, *board of directors*, dan investor, serta pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Prinsip-prinsip itu adalah *fairness*, *transparency*, *accountability* dan *responsibility*.

### 5. *Leverage*

Menurut Kasmir (2010:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun

jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

## 6. Manajemen Laba

Menurut Sulistyanto (2008:6), manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan dalam mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan-laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Menurut Fisher dan Rosenzweig dalam Sulistyanto (2008:49), manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) ekonomi perusahaan jangka panjang.

Manajer melakukan manajemen laba berdasarkan beberapa motivasi. Motivasi yang melatarbelakangi manajer untuk melakukan manajemen laba akan mengarahkan manajer untuk melakukan suatu pola manipulasi data, apakah laba akan dinaikkan, diturunkan atau tetap stabil. Pola yang digunakan akan memberikan keuntungan bagi manajer dan perusahaan itu sendiri.

## 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Manajemen laba terjadi karena adanya motivasi yang mendukungnya dan ada pula faktor-faktor yang melengkapi motivasi tersebut untuk terjadi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, yaitu:

- a. Kepemilikan Manajerial
- b. Kepemilikan Institusional
- c. Good Corporate Governance
- d. Komisaris Independen
- e. Komite Audit
- f. Kualitas Auditor Eksternal
- g. Ukuran perusahaan
- h. Rasio Total Hutang Terhadap Aktiva
- i. Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas
- j. Ukuran Dewan Komisaris
- k. Ukuran Dewan Direksi

## 8. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba

Mekanisme *good corporate governance* adalah upaya untuk mengurangi dan menghilangkan manajemen laba dalam pengelolaan dunia usaha yaitu dengan cara membudayakan aturan dan standar akuntansi, transparansi dan auditing yang masih lemah; menerapkan pengawasan dan pengendalian serta menata ulang moral pengelola perusahaan yang cenderung mendahulukan dan mengutamakan kepentingan pribadi.

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya menunjukkan porsi aset yang dibiayai oleh utangnya serta porsi ekuitas dalam menjamin hutangnya. Sehubungan dengan manajemen laba, *leverage* digunakan oleh perusahaan untuk memberi jaminan bagi kreditor

atas kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Analisis

#### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

##### 1) Gambaran *Good Corporate Governance* pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada periode Desember 2011-Juni 2012, *good corporate governance* (GCG) mengalami penurunan 0,0018% disebabkan oleh penurunan kepemilikan manajerial sebesar 0,0044%. Kemudian pada periode Juni 2012-Desember 2012, *good corporate governance* (GCG) mengalami penurunan 0,0014% disebabkan oleh penurunan kepemilikan manajerial sebesar 0,0744%. Sedangkan pada periode Juni 2014-Desember 2014, *good corporate governance* (GCG) mengalami peningkatan 0,0001% dikarenakan peningkatan kepemilikan saham manajerial sebesar 0,0035%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perubahan tingkat *good corporate governance* (GCG) pada model ini adalah disebabkan oleh perubahan kepemilikan manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kepemilikan saham manajerial menyebabkan perubahan pada tingkat pengawasan dan kontrol pada perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan saham maka semakin besar hak manajer untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan.

##### 2) Gambaran *Leverage* pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat *leverage* perusahaan mengalami fluktuasi untuk setiap tahunnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya tingkat *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah liabilitas dan ekuitas perusahaan.

Pada periode Desember 2012-Juni 2013 memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi dibandingkan dengan periode-periode yang lainnya. Pada periode Juni 2014-Desember 2014, tingkat *leverage* mulai mengalami penurunan, hal ini disebabkan perkembangan total liabilitas perusahaan mengalami peningkatan yang lebih rendah daripada peningkatan ekuitas perusahaan.

##### 3) Gambaran Manajemen Laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur dengan *discretionary accruals* (DA). *Discretionary accruals* (DA) mengukur tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *discretionary accruals* (DA) positif maka diduga melakukan kenaikan laba, bila *discretionary accruals* (DA) bernilai nol maka perusahaan diduga melakukan perataan laba sedangkan bila *discretionary accruals* (DA)

memiliki nilai negatif maka perusahaan diduga melakukan penurunan laba.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa bahwa *discretionary accruals* (DA) pada periode 2011-2014 mengalami fluktuasi setiap semesternya. Dan naik turunnya tingkat *discretionary accruals* (DA) dipengaruhi oleh nilai *nondiscretionary accruals* dan perbandingan total akrual dengan total aset periode sebelumnya.

## b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.701	.000	
	GCG	-.00003	.000	-.608
	DER	.00042	.000	.565

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,701 - 0,00003 X_1 + 0,00042 X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, maka model regresi akan diinterpretasikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif dan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### 2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk menunjukkan koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 <sup>a</sup>	.912	.876	.00001

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *r* adalah 0,955 yang berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara variabel *discretionary accruals* (DA) dengan variabel independennya yaitu *good corporate governance* (GCG) dan *debt to equity ratio* (DER). Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,912. Hal ini berarti 91,2% variasi dari *discretionary accruals* (DA) dijelaskan oleh variabel dari kedua variabel sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Perkiraan nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4**  
**Perkiraan Nilai  $F_{hitung}$**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	2	.000	25.767	.002 <sup>a</sup>
Residual	.000	5	.000		
Total	.000	7			

a. Predictors: (Constant), DER, GCG

b. Dependent Variabel: DA

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 17.0), 2015

Adapun nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat bebas 0,05,  $df_1 = n - k = 8 - 3 = 5$  dan  $df_2 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ , sehingga nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 19,247. Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 25,767 dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 19,247 atau dapat dikatakan  $25,767 > 19,247$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti *good corporate governance* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b) Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Perkiraan Nilai  $t_{hitung}$**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
		1	(Constant)
	GCG	-4.324	.008
	DER	4.015	.010

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Dari Tabel 5 diatas, *Good Corporate Governance* (GCG) mempunyai nilai signifikan 0,008 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05, dan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 4,324 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,324 > 2,571$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan *good corporate governance* (GCG) terhadap *discretionary accruals* (DA) pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan *Debt to equity ratio* (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,10 lebih besar dari 0,05, dan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh 4,015 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,015 > 2,571$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap *discretionary accruals* (DA) pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Evaluasi

### a. Evaluasi *Good Corporate Governance* pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian ditunjukkan kondisi *good corporate governance* PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2014 secara semester mengalami penurunan. Kondisi ini terlihat dimana *good corporate governance* (GCG) minimum

perusahaan adalah sebesar 1,70138 dan mencapai maksimum sebesar 1,70144 dengan rata-rata *good corporate governance* (GCG) periode 2011-2014 secara semester adalah sebesar 1,70140. Penurunan tingkat GCG disebabkan oleh adanya penurunan kepemilikan manajerial pada perusahaan saat periode observasi. Hal ini menunjukkan semakin rendah salah satu faktor dari *good corporate governance* (GCG) maka tingkat pengawasan akan semakin rendah pula sehingga akan meningkatkan kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Terjadinya penurunan tingkat *good corporate governance* pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk dapat ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan fungsi dari setiap bagian manajemen yang mendukung terjadinya tata kelola yang baik, merevisi pola-pola kerja manajemen agar menjadi efektif dan efisien, melakukan pemberdayaan sumber daya manusia agar menjadi bagian yang mendukung suksesnya tata kelola perusahaan serta menggunakan jasa auditor eksternal yang memiliki kredibilitas yang baik misalnya *The Big 4*. Untuk meningkatkan kualitas akuntan dan auditor dapat mengikuti ujian untuk mendapat sertifikasi baik nasional dan internasional sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih terpercaya.

#### **b. Evaluasi Leverage pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dari hasil penelitian, ditunjukkan kondisi *leverage* PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2014 yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) mengalami fluktuasi. Kondisi ini terlihat di mana *debt to equity ratio* (DER) minimum perusahaan adalah sebesar 0,58219 yang berarti bahwa 58,219% ekuitas perusahaan menjamin hutang perusahaan. *debt to equity ratio* (DER) maksimum adalah sebesar 1,94213 yang berarti hutang dijamin oleh 194,213% ekuitas. Dan rata-rata *debt to equity ratio* (DER) periode 2011-2014 secara semester adalah 1,33871. Ini berarti 133,87% ekuitas menjamin hutang perusahaan. Adapun pada saat *debt to equity ratio* (DER) perusahaan berada pada tingkat minimum disebabkan jumlah liabilitas perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah ekuitas perusahaan. Hal ini berarti perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri daripada mengandalkan pinjaman dari luar. Pada saat *debt to equity ratio* (DER) pada titik maksimum disebabkan jumlah liabilitas perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah ekuitas perusahaan yang mana mengindikasikan bahwa perusahaan mengandalkan potensi hutang dalam menjalankan usahanya dan bukan ekuitas yang menjadi jaminan atas hutang tersebut melainkan perputaran penjualannya. Sedangkan rata-rata *debt to equity ratio* (DER) perusahaan adalah sebesar 133,87% dimana menunjukkan perusahaan pada periode 2011-2014 PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih banyak menggunakan dana dari pinjaman kreditor dengan jaminan modal yang minim.

Perusahaan menggunakan pinjaman sebagai dasar untuk perputaran bisnisnya dengan nilai yang jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah ekuitas yang dimilikinya. Hal ini akan menyebabkan adanya keraguan pihak kreditor pada kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Solusi agar kreditor dapat memberikan kredit pada perusahaan adalah meningkatkan penjualan dan meningkatkan laba perusahaan dengan strategi bisnis yang dapat diandalkan dan meyakinkan bahwa perusahaan dapat tetap berdiri dan membayar hutangnya dengan lancar.

#### **c. Evaluasi Manajemen Laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dari hasil penelitian, menunjukkan kondisi manajemen laba PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2014 yang diukur dengan menggunakan *discretionary accruals* (DA) mengalami fluktuasi. Kondisi ini terlihat dimana *discretionary accruals* (DA) minimum perusahaan adalah sebesar -0,0819 dan *discretionary accruals* (DA) maksimum perusahaan adalah sebesar 0,0194 dengan rata-rata *discretionary accruals* (DA) periode 2011-2014 secara semester adalah -0,0470. Nilai minimum *discretionary accruals* (DA) ini disebabkan karena perbandingan total akrual dengan total aset periode sebelumnya lebih kecil daripada nilai *nondiscretionary accruals* (NDA). Total akrual sendiri dipengaruhi oleh naik turunnya laba bersih dan arus kas operasi perusahaan. Untuk nilai maksimum terjadi hal yang sebaliknya. Namun nilai rata-rata-rata perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan melakukan penurunan laba.

Solusi untuk menurunkan tingkat manajemen laba adalah dengan meningkatkan mekanisme tata kelola perusahaan secara profesional dengan cara mematuhi standar-standar tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM serta senantiasa melaporkan laporan keuangan yang sebenarnya.

### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

- Dari hasil penelitian, rata-rata *good corporate governance* yang diukur dengan menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan komisaris independen adalah 1,70140. *good corporate governance* maksimum adalah sebesar 1,70144, sedangkan *good corporate governance* minimum adalah sebesar 1,70138. Tingkat *good corporate governance* yang berada di atas rata-rata berada pada periode tahun 2011 dari semester 1 dan 2, sementara yang memiliki nilai yang di bawah rata-rata berada pada tahun 2012, 2013 dan 2014.
- Dari hasil penelitian, rata-rata *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah sebesar 1,33871. *Debt to equity ratio* (DER) maksimum adalah sebesar 1,94213, sedangkan *Debt to equity ratio* (DER) minimum adalah

sebesar 0,58219. Tingkat *debt to equity* (DER) yang memiliki nilai di atas rata-rata adalah tahun 2013 dan tahun 2014.

- c. Dari hasil penelitian, rata-rata manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals* (DA) adalah -0,0470. *Discretionary accruals* (DA) maksimum adalah sebesar 0,0194, sedangkan *discretionary accruals* (DA) minimum adalah sebesar -0,0819. Periode yang memiliki nilai *discretionary accruals* (DA) di atas rata-rata adalah periode Juni 2011, Desember 2011, Juni 2012, dan Desember 2014.
- d. Dari hasil pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 1,701 - 0,00003 X_1 + 0,00042 X_2$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari besar pengaruh yang dimaksud adalah -0,00003 yang menunjukkan bahwa setiap variabel *good corporate governance* meningkat sebesar satu satuan, maka manajemen laba akan menurun sebesar 0,00003 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan atau sama dengan nol.

## 2. Saran

- a. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa *good corporate governance* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga penting bagi perusahaan untuk tetap memperhatikan keberadaan dan kualitas *good corporate governance* untuk memaksimalkan pengawasan kinerja manajemen sehingga laba dapat dimaksimalkan dan memberikan nilai tambah bagi para *stakeholder*.
- b. Bagi investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan laporan keuangan perusahaan secara periodik mengetahui keadaan perusahaan secara sebenarnya, untuk mendapatkan keuntungan berinvestasi dengan optimal.
- c. Sehubungan dengan keterbatasan penulis, penelitian ini masih memiliki kelemahan-kelemahan dan belum dapat mengungkapkan seluruh variabel yang mempengaruhi manajemen laba pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lain yang berhubungan dengan kondisi sosial, ekonomi dan politik.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesatu. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, Dwi Darminto. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta : Grasindo.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.